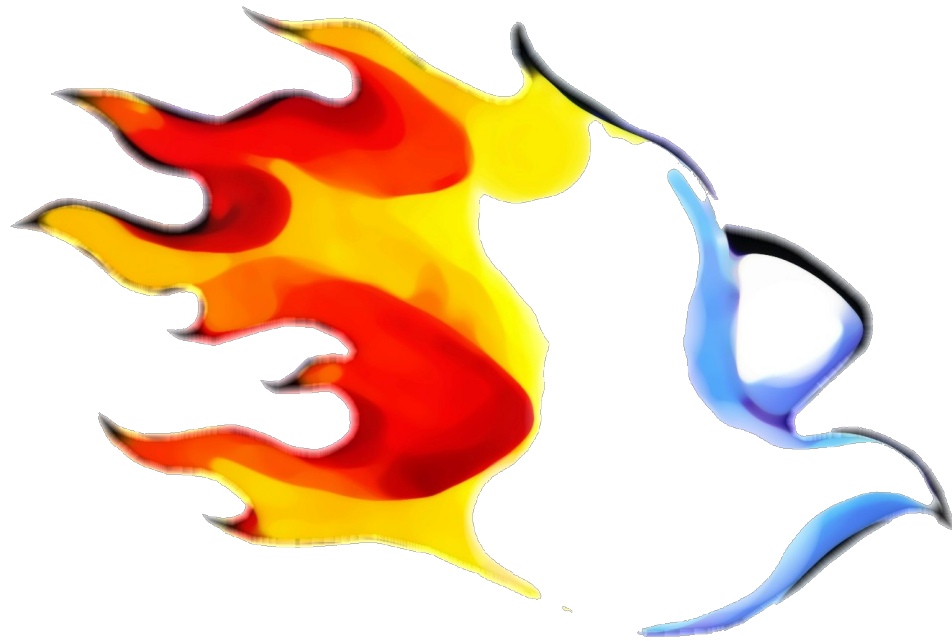


Transforming Lives Ministry

Healing Training Manual

(Manual Pelatihan Kesembuhan)



**Dr. Brian Wood
Lorena Wood**

Tujuan Tim Pelayanan

Tujuan kita adalah untuk melihat orang diselamatkan, disembuhkan, dan dilepaskan. Kita juga ingin berdoa agar orang-orang mengalami Roh Kudus, kasih Allah, dan hati Bapa. Setiap orang yang kita doakan harus diberi semangat dan merasa dicintai.

Kita tidak menegur, memperbaiki, berkhotbah, atau menasihati mereka yang kita doakan. Ini adalah waktu untuk berdoa dan memberkati. Ini bukan saatnya untuk mengungkap dosa orang atau memperbaiki hidup mereka. Tunjukkan rasa hormat, cinta, dan menghargai kepada semua orang yang Anda doakan.

Nilai-Nilai Inti Pelayanan Kesembuhan

1. Identitas kita ada di dalam Kristus.
2. Kita mengikuti teladan Yesus, yang hanya melakukan apa yang ditunjukkan Bapa kepada-Nya.
3. Kita mengikuti teladan Yesus ketika Dia melayani karena kasih dan belas kasihan.
4. Sebagai murid dan duta Yesus, kita berjalan dalam otoritasNya.
5. Yesus menyembuhkan semua orang yang datang kepadaNya, memberi kita iman untuk melihat Allah menyembuhkan ketika kita mengikuti teladanNya.
6. Semua pelayanan harus mengalir keluar dari hubungan yang dekat dengan Yesus.
7. Kuasa untuk menyembuhkan dan melepaskan adalah tanda bagi orang yang tidak percaya ...
8. Yesus memerintahkan semua orang percaya untuk menyembuhkan yang sakit.
9. Kesaksian meningkatkan iman kita dan membawa kemuliaan bagi Allah.
10. Iman adalah kuncinya.

Nilai Inti # 1 Identitas kita ada di dalam Kristus

Berikut ini adalah daftar semua berkat yang kita miliki dalam Yesus.

Kita...

- diberkati dengan setiap berkat rohani (Efesus 1: 4)
- dipilih sebelum penciptaan dunia (Efesus 1: 4)
- kudus dan tidak bercela (Efesus 1: 4)
- dipenuhi dengan Roh Kudus (Yohanes 14: 16-17)
- anak Allah (1 Yohanes 3: 1)
- anggota keluarga Allah (Efesus 2:19)
- warga negara surga (Filipi 3:20)
- duduk di tempat-tempat surgawi (Efesus 2: 6)
- Menyenangkan Tuhan (Zefanya 3:17)
- sepenuhnya diampuni (1 Petrus 2:24)
- dicuci bersih (Yesaya 1:18)
- bagian dari bangsa yang terpilih (1 Petrus 2: 9)
- imamat rajani (1 Petrus 2: 9)
- bagian dari bangsa yang kudus (1 Petrus 2: 9)
- merdeka (Galatia 5: 1, Yohanes 8:36)
- bait Roh Kudus (1 Korintus 6:19)
- diadopsi ke dalam keluarga Allah (Roma 8:15)
- ahli waris bersama Yesus Kristus (Roma 8:17)
- ahli waris Allah (Roma 8:17)
- orang kudus (1 Korintus 6:11)
- duta besar Kristus (2 Korintus 5:20)
- Rekan kerja Tuhan (1 Korintus 3: 9)
- bau harum (2 Korintus 2:15)
- tidak pernah sendiri (Ulangan 31: 6)
- Mahakarya Tuhan (Efesus 2:10)
- dijadikan dengan luar biasa (Mazmur 139: 14)

Kita punya...

- kekuatan kuasanya yang tak tertandingi bekerja di dalam kita (Efesus 1:19)
- jaminan kemenangan (1 Yohanes 5: 4)

Ini adalah sebagian daftar yang menunjukkan identitas kita di dalam Kristus. Ketika kita berdoa kepada Tuhan, kita dapat berdoa dengan penuh keyakinan. Jangan pernah berkata, "Siapa aku?", Seolah-olah Anda lebih rendah dari orang percaya lain di dunia. Kita tidak kalah dengan orang percaya yang pernah hidup. Kita semua adalah bagian dari janji-janji Allah. Kekristenan bukanlah tentang kebaikan atau kinerja kita. Kita tidak melakukan sesuatu untuk mendapatkan kuasa untuk menyembuhkan. Cuma-cuma kita menerima dari Tuhan dan cuma-cuma kita memberi. Kekristenan adalah tentang semua yang telah dilakukan Allah bagi kita di dalam Kristus Yesus.

Ketika kita mencoba melakukan hal-hal baik supaya Tuhan akan mengasihi kita atau menjawab doa-doa kita, kita TIDAK menaati kebenaran. 1

Yohanes 4:10 mengatakan, "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." Dengan iman kita menerima kasih Allah. Dengan iman kita percaya semua janji Tuhan tentang identitas kita, bahwa kita dikasihi dan sangat disukai. Kita adalah anak-anak-Nya yang terkasih. Kita melayani karena kasih yang telah kita terima. Kita tahu kita dikasihi oleh Tuhan dan kita tahu bahwa mereka yang kita doakan juga dikasihi oleh Tuhan. Mari kita fokus pada kebaikan dan kasih Tuhan, bukan pada kekurangan kita atau masalah-masalah kesembuhan yang perlu terjadi.

Sebagai anak-anak dari Bapa Surgawi yang pengasih, kita mengetahui identitas kita dan karena itu dapat melayani dari istirahat. Beristirahat berarti berhenti berusaha untuk membuat Tuhan suka pada kita/mendapat favor-perkenanan Tuhan. Tuhan menerima kita karena pengorbanan Yesus di kayu salib. Kita dapat beristirahat karena kita tahu keselamatan kita disediakan dengan aman oleh anugerah Allah. Karena itu, kita berdoa dari tempat kemenangan. Selalu ingatkan diri Anda akan semua janji yang tercantum di atas. Renungkan kebaikan-Nya. Berterima kasih atas semua yang telah Dia lakukan untuk Anda. Tuhan ingin Anda menikmati hubungan Anda dengan-Nya. Dia ingin Anda bersukacita selalu dalam Dia. Sukacita Tuhan adalah kekuatanmu. Puji Tuhan dan berterima kasih kepada-Nya untuk semua pekerjaan-Nya yang luar biasa. Ketika kita melakukan ini, kita siap untuk berdoa bagi orang lain.

Nilai Inti # 2 Kita mengikuti teladan Yesus, yang hanya melakukan apa yang diperlihatkan Bapa kepadaNya.

Berkali-kali Yesus berkata bahwa Dia hanya melakukan apa yang dilihatNya dilakukan oleh Bapa. Mata Yesus selalu tertuju pada Bapa. Dia berkata kepada para pemimpin Yahudi, "Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak"(Yohanes 5:19). Dalam Yohanes 6:38 kita membaca, "Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku" Sebagai peniru Yesus kita juga perlu melihat kepada Bapa dan mencari kehendak-Nya dalam segala hal yang kita lakukan. Dalam Kolose 3: 2 kita diberitahu untuk mengarahkan pikiran kita pada hal-hal di atas, bukan di bumi. Terlalu sering orang percaya berpikir tentang kebaikan mereka sendiri, iman mereka sendiri, atau kata-kata yang tepat untuk digunakan ketika mereka berdoa. Di lain waktu orang-orang percaya berpikir tentang seberapa besar

masalahnya. Jika kita fokus pada Tuhan dan Firman-Nya, kita menyadari bahwa Dia lebih kuat daripada masalah apa pun! Ketika kita melihat apa yang dilakukan Bapa, kita dapat berdoa sesuai itu. Itu sebabnya kita suka berdoa dengan mata terbuka. Kita ingin melihat dan memberkati apa yang Dia lakukan.

Nilai Inti # 3 Kita mengikuti teladan Yesus ketika Dia melayani karena kasih dan belas kasihan.

Kasih.

Kita memenuhi semua perintah Allah ketika kita mengasihi Dia dan saling mengasihi. Matius 22: 36-40, "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?" Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Tuhan itu baik dan pengasih. Dia ingin membantu mereka yang membutuhkan. Alkitab memberi tahu kita bahwa kita harus bersyukur kepada Tuhan karena dia baik. " Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya."(Mazmur 107: 1). Dalam Yohanes 3:16 kita membaca, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kasih Allah dinyatakan kepada kita melalui Yesus Kristus. Dalam Galatia 2:20 Rasul Paulus memberi tahu kita, "Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." Sebagai pelayan Injil Yesus Kristus panggilan kita adalah untuk melayani orang lain dari kasih yang sama ini! Itu harus selalu keluar dari kasih yang Tuhan taruh dalam hati kita sehingga kita berdoa untuk orang sakit.

Kasih sayang

Yesus juga melayani karena belas kasihan. Ketika Yesus melihat seorang wanita yang anak lakinya baru saja meninggal, Dia memiliki belas kasihan padanya dan menyembuhkan anak lakinya. Lukas 7: 13-14, "Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis! "Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!" Kita membaca dalam Matius 14:14, "Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan

mereka yang sakit.” Lagi dalam Matius 20:34 Yesus menyembuhkan karena belas kasihan. “Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka melihat lalu mengikuti Dia.”

Bagaimana kita memiliki hati yang berbelas kasih ? Kita melihat bagaimana tanggapan Yesus dan memintanya untuk memberi kita hatinya . Orang yang Anda doakan akan memiliki latar belakang dan tingkat kerohanian yang berbeda. Perlakukan semua orang dengan kasih , hormat, dan menerima mereka. Ingat bahwa ini sering ditunjukkan melalui tindakan kita daripada kata-kata. Berikan semua orang yang Anda doakan perhatian penuh Anda. Jangan terganggu oleh ponsel Anda atau dengan apa yang dilakukan orang lain di sekitar Anda. Jangan memandang rendah orang. Jika seseorang ada di kursi roda, atau Anda berdoa untuk seorang anak misalnya, turunlah sehingga Anda sejajar dengan mata mereka . Ingat, motivasi Anda untuk berdoa bagi orang lain harus mengalir keluar dari belas kasihan.

Belas kasih tidak sama dengan empati

Ada saat-saat ketika empati baik, tetapi tidak ketika kita berdoa untuk orang sakit. Belas kasih melihat seseorang yang membutuhkan dan mencari solusinya. Kita harus yakin bahwa Yesus dapat memulihkan orang ini dan menjadikannya utuh. Empati adalah kemampuan untuk berbagi perasaan orang lain. Daripada berfokus pada perasaan depresi, kesedihan, atau bahkan keputusasaan seseorang, kita harus fokus pada jawabannya. Yesus memiliki kuasa untuk menyembuhkan! Ketika kita membiarkan seseorang berbicara terlalu banyak tentang penderitaan mereka atau tahun-tahun yang mereka habiskan untuk berjuang dengan masalah ini, kita terjebak dalam keputusasaan mereka. Buatlah sesingkat mungkin. Sangat sulit untuk berdoa doa iman ketika kita fokus pada hal yang negatif. Melalui belas kasihan kita fokus pada janji-janji Tuhan! Kita menyarankan Anda untuk mengalihkan perhatian seseorang dari kondisi masa lalu dan masa kini dan mengarahkannya ke arah Yesus. Ketika Anda berdoa untuk orang sakit, ingatkan diri Anda bahwa Anda tidak berada di sana untuk fokus pada masalah mereka tetapi pada solusi. Jagalah pikiran Anda pada Tuhan dan bantu mereka yang Anda doakan melakukan hal yang sama.

Nilai Inti # 4 Sebagai murid dan duta Yesus, kita berjalan dalam otoritas-Nya.

Sebelum Yesus meninggalkan bumi, Ia memberi tahu para muridnya dalam Matius 28: 18-20, “... Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah,

Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Semua murid pergi dalam otoritas-Nya sampai akhir zaman.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menyembuhkan yang sakit. Matius 10: 8, "Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma." Juga, sebelum Dia meninggalkan bumi, Yesus berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka...." Dan "mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."(Markus 16: 17-18). Hingga akhir zaman, semua murid Yesus melayani dalam otoritas dan kuasa-Nya. Kita adalah murid Yesus. Kita membawa otoritas Yesus ketika kita melayani kesembuhan untuk orang sakit.

Tuhan memanggil kita duta besar. Kita diberitahu dalam 2 Korintus 5:20, "Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami."

"Duta Besar" adalah orang yang "telah diberi kuasa dan otoritas untuk berbicara dan bertindak atas nama raja sebagai wakilnya." Bagi orang Kristen, ini berarti Anda dan saya telah diberi kuasa dan otoritas untuk berbicara dan bertindak atas nama Raja segala raja. Yesus memerintahkan kita untuk menyembuhkan yang sakit ... dan sebagai duta besarnya, kita memiliki otoritas untuk melakukan ini.

Nilai Inti # 5 Yesus menyembuhkan semua orang yang datang kepadaNya , memberi kita iman untuk melihat Allah menyembuhkan ketika kita mengikuti teladanNya.

Kita membaca dalam Kisah Para Rasul 10:38 bahwa Yesus menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis. Tuhan mengurapi Yesus dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Dia pergi berbuat baik dan menyembuhkan semua yang tertindas oleh iblis, karena Allah menyertai Dia. Setiap orang yang datang kepada Yesus dan meminta kesembuhan disembuhkan! Dia tidak memalingkan siapa pun. Dalam Matius 4:23 kita membaca, "Yesuspun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu."

Yesus selalu bersedia untuk menyembuhkan. Dalam Matius 8: 2-3 kita membaca, " Maka datanglah seorang yang sakit kusta kepada-Nya, lalu sujud menyembah Dia dan berkata: "Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku." Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada

kustanya.” Ini adalah jawaban Yesus terhadap semua yang datang kepadaNya. Kita harus menjadi peniru Yesus. Alkitab memberi tahu kita, "Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia (Yesus) ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. (1 Yohanes 2: 6) .Tujuan semua orang Kristen adalah menjadi lebih seperti Yesus, mengikuti teladanNya.

Nilai Inti # 6 Semua pelayanan harus mengalir keluar dari hubungan yang dekat dengan Yesus.

Tepat sebelum Yesus disalibkan, Ia memberi tahu murid-muridNya dalam Yohanes 15: 4-5, “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. ” Dalam hubungan dengan Yesus Kristus kita dapat menyelesaikan hal-hal untuk Tuhan. Terlepas dari Yesus kita tidak dapat menyelesaikan apa pun.

Penting bagi kita untuk mempersiapkan hati kita sebelum berdoa untuk orang lain. Kita perlu menyadari hadirat Tuhan sebelum kita berdoa. Kita harus terus menerus dekat dengan Yesus dan memikirkan Dia. Di hadirat-Nya penuh sukacita! Kita melayani dari tempat Sukacita dan kedekatan dengan Yesus. Kita membaca dalam Mazmur 16:11, “ Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.” Kita mempersiapkan diri kita untuk pelayanan ketika kita fokus pada kebaikan dan kasih-Nya; ketika kita memikirkan semua yang telah Dia lakukan untuk kita. Tuhan itu baik dan Dia telah melakukan hal-hal baik untuk kita. Semua janji Tuhan bagi kita harus memenuhi hati kita dengan gembira dan sukacita. Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa, "sukacita Tuhan adalah kekuatan kita.”

Maria dipuji karena duduk di kaki Yesus dan mendengarkan Dia. Yesus memberi tahu saudara perempuan Maria, Martha, “Maria telah memilih bagian yang terbaik dan itu tidak akan diambil dari nya." Tempat terbaik adalah berada di kaki Yesus! Marta sibuk melayani Yesus. Ini adalah hal yang baik untuk dilakukan. Kita ingin melayani Yesus. Namun, yang lebih penting daripada melayani Dia melalui pekerjaan kita adalah duduk di kaki-Nya, di hadapan-Nya dan mendengarkan Dia. “Tapi Martha terganggu oleh semua persiapan yang harus dilakukan. Dia datang kepadaNya dan bertanya, “ Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku." Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu

saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."(Lukas 10: 40-42). " Semua yang kita lakukan untuk Tuhan harus mengalir keluar dari hubungan dekat kita dengan Yesus.

Kita harus melayani dari tempat yang meluap. Apa artinya, bahwa kita begitu penuh sukacita dan penuh dengan hadirat Allah sehingga kita siap untuk mengalir keluar dari kehidupan kita. Berdoa dari tempat yang berlimpah. Yesus datang untuk memberi kita kehidupan yang berlimpah. Dalam Yohanes 10:10 Yesus berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan". Kita harus ingat untuk berdoa sebagai anak laki-laki Dan perempuan Allah. Kita bukan pengemis atau anak yatim. Kita adalah anak-anak Allah, yang didudukkan di tempat-tempat surgawi bersama Yesus. Kembali dan baca bagian tentang identitas. Saat berdoa untuk orang lain, arahkan pikiran mereka kepada Yesus. Katakan pada mereka untuk tidak berdoa. Sebaliknya, mintalah mereka fokus pada Yesus dan kasih-Nya untuk mereka. Kita ingin mereka yang kita doakan masuk ke hadirat Tuhan dan mengalami sukacita Tuhan. Kita juga ingin menikmati hadirat Tuhan dan mengalami sukacita-Nya!

Nilai Inti # 7 Kuasa untuk menyembuhkan dan melepaskan adalah tanda bagi orang yang tidak percaya ...

... bahwa Yesus adalah Mesias

Fakta bahwa Yesus menyembuhkan orang sakit adalah tanda bagi dunia bahwa Ia benar-benar Mesias. Ke mana pun Ia pergi, Yesus menyembuhkan orang sakit dan membebaskan mereka yang kerasukan setan. Ketika orang-orang itu datang kepada Yesus, mereka berkata dalam Lukas 7: 20-22, "Ketika kedua orang itu sampai kepada Yesus, mereka berkata: "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu: Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?" Pada saat itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari segala penyakit dan penderitaan dan dari roh-roh jahat, dan Ia mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta. Dan Yesus menjawab mereka: "Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Yohanes berada di penjara dan meragukan apakah Yesus yang dijanjikan sepanjang Perjanjian Lama. Daripada mengatakan, "Akulah yang dijanjikan," Yesus menunjukkan murid-murid Yohanes siapa Dia dengan hal-hal yang Dia lakukan. Tanda dan keajaiban memberi bukti pada berita yang kita khotbahkan. Kita membaca dalam Yohanes 5:36, "Tetapi Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting dari pada kesaksian Yohanes, yaitu segala pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku, supaya Aku melaksanakannya.

Pekerjaan itu juga yang Kukerjakan sekarang, dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Bapa yang mengutus Aku. ”

... bahwa Yesus memiliki otoritas untuk mengampuni dosa
Yesus berkata dalam Matius 9: 5-6, “Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa” lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu :”Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

Orang yang lumpuh disembuhkan dan Yesus menyatakan ini adalah tanda bahwa Ia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa.

... bahwa Firman Tuhan itu benar
Ketika Rasul Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang yang tidak bisa berjalan (Kisah Para Rasul 4: 4), itu adalah kesempatan bagi Petrus untuk memberitakan Injil. Ribuan orang datang kepada Tuhan hari itu. “Tetapi di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya, sehingga jumlah mereka menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki.”(Kisah Para Rasul 4: 4).

Ketika orang disembuhkan dan dilepaskan, itu meneguhkan Firman yang diberitakan. Ke mana saja murid-murid Yesus pergi, mereka mengalami tanda-tanda dan keajaiban. Markus 16:20 menyatakan, "Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Paulus menulis kepada gereja di Korintus, “... Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh” (I Kor. 2: 4). Kepada gereja di Tesalonika ia menulis, “Sebab Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan suatu kepastian yang kokoh. Memang kamu tahu, bagaimana kami bekerja di antara kamu oleh karena kamu.” (1 Tesalonika 1: 5). Kisah Para Rasul 14: 3 mengatakan, “Paulus dan Barnabas tinggal beberapa waktu lamanya di situ. Mereka mengajar dengan berani, karena mereka percaya kepada Tuhan. Dan Tuhan menguatkan berita tentang kasih karunia-Nya dengan mengaruniakan kepada mereka kuasa untuk mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat.”

Setiap kali kami melakukan penginjilan di Afrika kami akan selalu memiliki waktu berdoa untuk orang sakit. Seringkali kita menayangkan Film Yesus dan kemudian memberitakan Injil. Kami kemudian akan berdoa untuk semua yang sakit dan memberi mereka kesempatan untuk bersaksi setelah mereka menerima kesembuhan. Kami kemudian akan memberitakan Injil untuk kedua kalinya dan

memberikan kesempatan lagi bagi orang-orang untuk merespons. Banyak lagi yang akan menerima Kristus setelah mendengar kesaksian teman dan tetangga mereka. Orang Kristen tidak pernah dimaksudkan untuk melakukan penginjilan atau melakukan pelayanan apa pun tanpa kuasa Roh Kudus. Tuhan telah memberi kita Roh-Nya dengan otoritas dan kuasa untuk melakukan tanda-tanda dan keajaiban. Tanda-tanda dan keajaiban ini meneguhkan pesan Injil yang kami beritakan kepada dunia.

Nilai Inti # 8 Yesus memerintahkan semua orang percaya untuk menyembuhkan yang sakit.

Setiap kali Yesus mengutus murid-murid-Nya, ia memberi mereka otoritas dan kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan. (Lukas 9: 1,2; 10: 8) Tanda-tanda dan mukjizat menyertai pelayanan para murid Yesus. "Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda." (Kisah Para Rasul 2:43). Lihat juga Kisah 5:12; Kisah Para Rasul 6: 8; Kisah Para Rasul 9: 33-35.

Sebelum Yesus kembali ke surga, Ia memerintahkan murid-muridnya untuk pergi ke seluruh dunia dan memuridkan. (Mat. 28: 18-20). Amanat agung ini untuk semua orang Kristen sepanjang masa. Perhatikan Yesus berkata bahwa Ia akan bersama kita bahkan sampai akhir zaman. Yesus menerima semua otoritas di surga dan bumi, dan dalam otoritas ini Ia mengutus umat-Nya. Yesus juga memberi tahu para murid bahwa tanda-tanda dan keajaiban akan mengikuti mereka ketika mereka pergi ke dunia. "Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." (Markus 16:15-18).

Di sepanjang Kisah Para Rasul kita melihat bahwa para pengikut Yesus diberi kuasa untuk menyembuhkan orang sakit. Dalam Kisah Para Rasul pasal 4, para murid berdoa, "Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mukjizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus." Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani."(Kisah Para Rasul 4) : 29-31).

Nilai Inti # 9 Kesaksian meningkatkan iman kita dan membawa kemuliaan bagi Allah.

Alkitab memiliki banyak contoh memberikan kesaksian. Sepanjang Mazmur, para penulis “mengingat,” “mencerminkan,” “memikirkan,” “merenungkan,” dan “menganggap” karya-karya dan mukjizat-mukjizat Tuhan yang luar biasa. (Lihat Mazmur 77: 11,12; 143: 5; 105: 5; 111: 2; 145: 4-7). Contoh yang sangat baik tentang bagaimana Yesus menghargai kesaksian ditemukan dalam Markus 5:19 di mana Yesus membebaskan seorang pria yang kerasukan. Dia berkata, “Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat ... "(Yohanes 4:39).

Dalam kitab Wahyu kita membaca, “Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut (Wahyu 12:11).” Beginilah cara mereka meraih kemenangan. Kesaksian adalah saksi dari apa yang telah kita lihat atau dengar. Di pengadilan hukum orang dipanggil untuk menjadi saksi dan memberikan kesaksian mereka. Ada kemenangan bagi mereka yang berbicara dan mereka yang mendengar tentang pekerjaan Tuhan yang besar dan luar biasa.

Dalam pelayanan kesembuhan, penting untuk mendengar dan memproklamirkan kesaksian tentang kebaikan Allah ketika Ia menyembuhkan, membebaskan, dan melakukan mukjizat. Bukan saja ini suatu penyembahan untuk berbicara tentang perbuatan-Nya yang luar biasa, itu juga memperkuat mereka yang mendengar. Setiap kali seseorang disembuhkan dari penyakit tertentu dan memberikan kesaksian, itu membangun iman bagi mereka yang sakit dan iman kepada mereka yang berdoa. Kesaksian bukanlah kesempatan untuk menyombongkan tentang kerohanian seseorang; melainkan ini adalah kesempatan untuk bersyukur dan berbicara tentang kebesaran Tuhan.

Jika Anda menyaksikan penyembuhan, hargailah! Biarkan dunia tahu betapa baiknya Tuhan! Peliharalah kesembuhan dengan baik dengan membuat hal-hal untuk mengingatnya, membagikannya, dan bersyukur untuk setiap kesaksian. Ketika Anda melakukan ini, Anda akan melihat lebih banyak dalam hidup Anda.

Nilai inti # 10 Iman adalah kunci.

Penekanan diletakkan pada iman mereka yang berdoa daripada iman mereka yang menerima doa. Kita tidak pernah mau menyalahkan siapa pun yang sakit

dalam bentuk apapun. Kita TIDAK PERNAH mengatakan kepada orang yang menderita, "Jika Anda memiliki lebih banyak iman, Anda dapat disembuhkan." Kita hanya ingin memberi semangat dan membangun mereka yang kita doakan.

Yesus berkata, “Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.”(Matius 17:20). Jelas dari ayat ini bahwa tidak ada yang mustahil ketika kita berbicara dengan iman. "Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" (Markus 9:23)

Dalam Matius pasal 14 kita melihat bahwa Rasul Petrus berjalan di atas air. Petrus percaya pada kuasa Yesus dan firman-Nya untuk memungkinkan dia berjalan di atas air. Namun, ketika dia matanya melihat ombak dan angin, dia mulai tenggelam. "Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku !" (Matius 14: 28-30) Ketakutan Petrus dan kurangnya iman menyebabkannya tenggelam. Yesus berkata kepadanya, "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"(Matius 14:31) Kita sebagai manusia membatasi seberapa banyak yang dapat Tuhan lakukan melalui kita ketika kita mengalihkan pandangan kita dari Yesus dan meragukan firman-Nya.

Kita melihat dalam kitab Yakobus bahwa mereka yang sakit di gereja harus memanggil para penatua untuk mendoakan mereka. “ Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.”(Yakobus 5: 14-15). Di sini kita melihat hubungan antara doa untuk orang sakit dan iman. Jika Anda mengurapi orang sakit dengan minyak dan berdoa dengan doa dalam iman, orang yang sakit akan disembuhkan! Tidak ada persyaratan lain yang terlibat di sini.

Jelas terlihat dari Alkitab bahwa siapa pun yang berdoa dengan iman akan melihat orang sakit sembuh. Bagaimana kita berdoa dengan iman? Alkitab berkata bahwa iman datang dengan mendengarkan Firman Kristus. “ Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.” (Roma 10:17). Jika Anda ingin bertumbuh dalam iman, Anda harus mendengarkan, membaca, dan merenungkan Firman Tuhan. Mendengarkan Firman Tuhan terus menerus

mengubah hati dan pikiran Anda. Itu menyebabkan iman Anda tumbuh. Anda semakin percaya pada apa yang dikatakan Tuhan dan Anda berpaling dari kebohongan dunia. Mendengarkan Alkitab secara terus-menerus akan mengubah cara Anda berpikir. Tujuannya adalah agar kita semua dapat melihat segala hal seperti cara Tuhan melihat, dan berpikir seperti cara Tuhan berpikir.

Kita harus membaca Alkitab dengan hati yang percaya yang siap untuk mentaati apa yang dikatakannya. Yakobus memberi tahu kita bahwa mereka yang mendengarkan Firman Allah dan tidak menaatinya menjadi tertipu (lihat Yakobus 1:22). Misalnya, jika kita membaca, "Berbuat baik dan berbagi dengan orang lain, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah berkenan" tetapi kita tidak pernah mentaati apa yang telah kita baca, iman kita tidak akan tumbuh. Jika kita ingin bertumbuh dalam iman untuk menyembuhkan orang sakit, maka kita harus membaca semua ayat-ayat dalam Alkitab tentang kesembuhan. Selanjutnya, kita harus mengambil setiap kesempatan untuk berdoa bagi mereka yang sakit. Ketika kita melihat buah dari melakukan apa yang dikatakan Firman, iman kita akan tumbuh.

Tetap berdoa! Semakin banyak orang yang kita doakan, semakin banyak kesembuhan dan jawaban yang akan kita lihat. Ketika kita melihat Tuhan menjawab doa kita, iman kita bertumbuh. Semakin iman kita bertumbuh, semakin banyak jawaban yang akan kita lihat. Kunci sebenarnya di sini adalah untuk terus berdoa bagi yang sakit. Jangan berkecil hati. Berani dan berdoalah bagi mereka yang terluka. Dengan iman kita percaya Tuhan mendengar semua doa kita. Ingat juga bahwa iman adalah karunia. Boleh saja meminta lebih banyak dari Tuhan! (Ef. 2: 8,9; Mat. 7: 8,9) Sesuatu terjadi setiap kali kita berdoa. Bahkan jika kita tidak segera melihat hasilnya, itu tidak berarti Tuhan tidak melakukan apa-apa.

Tuhan tidak tertarik membuat kita merasa nyaman. "Iman adalah bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Dia sering mendorong kita untuk mengambil risiko di mana kita tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya dan kita harus benar-benar bergantung pada-Nya. Dengan ini Dia menjadi yang paling dimuliakan. Meskipun ini membutuhkan lebih banyak kepercayaan, ini juga membuat kita tenang karena kita menyadari ini bukan tentang kita - kemampuan alami kita, pengalaman, pendidikan, doa yang sempurna, formula khusus ... Semuanya tentang Dia - kuasa supernatural-Nya dan kekuatan-Nya di dalam kita! (Kolose 1:29) Jika kita berdoa bahkan ketika ini membuat kita merasa tidak nyaman atau takut, ketaatan kita sewaktu kita melangkah dengan iman akan membuka pintu bagi Tuhan untuk bergerak dengan cara yang lebih besar lagi dalam kehidupan kita.

POIN PENTING UNTUK DIKETAHUI SAAT BERDOA UNTUK ORANG SAKIT

1. Pertama dan paling penting, tunjukkan pada orang di depan Anda bahwa Anda peduli terhadap mereka dan mengasihi mereka. Luangkan waktu yang cukup untuk membuat mereka merasa dihargai dan dihormati. Sapa mereka, tanyakan nama mereka dan perkenalkan namamu. Jangan menganggap mereka sebagai proyek atau tugas. Anda adalah duta besar Tuhan. Pekerjaan utama Anda adalah menunjukkan kepada mereka kasih Tuhan dan membawa mereka ke hadirat-Nya. Di hadirat-Nya mereka akan menerima kesembuhan.
2. Jangan biarkan orang yang Anda akan doakan berbicara terlalu lama tentang masalah atau kondisi mereka. Kita ingin fokus pada solusi, bukan masalah. Inilah sebabnya mengapa penting untuk berterima kasih atas semua yang dilakukan Tuhan selama doa.
3. Sebelum berdoa, tanyakan apakah mereka kesakitan. Jika merasa sakit, tanyakan pada mereka tingkat nyeri yang mereka hadapi, dengan # 10 yang terburuk yang dapat mereka bayangkan, dan # 1 hanya sedikit rasa sakit. Kita menanyakan ini kepada mereka sehingga mereka dapat melihat perubahan dalam tubuh mereka ketika Tuhan mulai menyembuhkan mereka. Untuk setiap terjadinya perubahan, kita berhenti dan berterima kasih kepada Tuhan atas apa yang sedang Dia lakukan. Ingat, dengan pengucapan syukur datanglah peningkatan.
4. Jaga diri Anda penuh dengan kesaksian tentang apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidup Anda dan hidup orang lain. Jangan ragu untuk membagikan kesaksian tentang kesembuhan yang Anda tahu yang berhubungan dengan kebutuhan orang tersebut. Ini akan meningkatkan iman mereka sebelum Anda berdoa untuk mereka.
5. Beri tahu orang-orang untuk santai saja dan tidak berdoa. Mintalah mereka untuk menaruh pikiran mereka pada Yesus dan berpikir tentang betapa baiknya Dia.
6. Minta izin sebelum menumpangkan tangan ke orang. Jangan pernah meletakkan tangan di tempat yang tidak pantas. Bahu biasanya aman. Hindari meletakkan tangan di atas kepala wanita. Menyentuh tangan mereka yang terbuka di depan mereka juga bagus. Jika memungkinkan, pria menumpangkan tangan pada pria dan wanita menumpangkan tangan pada wanita ini lebih baik. Tim berdoa bersama juga boleh.

7. Buka mata Anda ketika Anda berdoa tetapi mintalah orang yang Anda doakan untuk menutup mata mereka. Mereka mungkin jatuh, mulai gemetar, atau tertawa di bawah urapan Roh Kudus. Itu tidak apa-apa. Perhatikan apa yang sedang Tuhan lakukan.

8. Jika mereka rebah dalam Roh, biarkan mereka memiliki waktu sendirian dengan Tuhan. Seringkali Yesus akan memberi mereka penglihatan atau perjumpaan khusus. Anda dapat terus berdoa untuk mereka dari jauh. (Seringkali mereka benar-benar sembuh selama masa ini.) Ketika mereka bangun, tanyakan bagaimana keadaan mereka. Mungkin mereka baru sembuh sebagian dan perlu didoakan sedikit lagi. Jika Anda melihat hadirat Tuhan pada mereka, dorong mereka untuk tetap di hadirat-Nya dan biarkan Dia menyelesaikan apa yang telah Dia mulai.

9. Bekerja sama dengan apa yang Tuhan lakukan. Tidak ada formula. Yesus terus menerus berkata bahwa Ia hanya dapat melakukan apa yang Ia lihat Bapa lakukan (Yohanes 5:19). Ketika Anda menyentuh mereka, perhatikan bahasa tubuh mereka saat mereka menerima kuasa Allah. Minta Dia untuk meningkatkan apa yang Anda lihat Dia lakukan. Seringkali kuasa Tuhan Anda rasakan juga. Terkadang kata-kata bahkan tidak diperlukan.

10. Bersikaplah terbuka dan siap untuk mendengar apa yang ingin Tuhan katakan. Biarkan Dia mengarahkan doa-doa Anda. Seringkali Tuhan berbicara kepada kita dalam pikiran kita. Tanyakan kepada Tuhan apakah yang Anda pikirkan berasal dari-Nya. Dia mungkin mengingatkan Anda tentang sebuah ayat yang akan melepaskan iman dan kesembuhan kepada orang itu. Dia mungkin memberi tahu Anda tentang sikap, ketakutan, atau dosa yang dimiliki orang itu yang menghalangi kesembuhan. Anda tidak perlu memberi tahu orang itu segala sesuatu yang diungkapkan Tuhan kepada Anda. Gunakan pengetahuan ini untuk menuntun doa-doa Anda. Jangan menyalahkan atau menghakimi. Misalnya, jika Tuhan menyatakan kepada Anda bahwa orang tersebut memiliki kekuatiran, katakan damai atas mereka. Jika mereka tidak mau mengampuni dalam hidup mereka, katakan kebaikan atas mereka, dll. Jika Anda tahu mereka mau bunuh diri, Dia mungkin mendorong Anda berbicara tentang identitas mereka di dalam Kristus. Anda tidak perlu menanyakan detail pribadi kepada mereka. Ini bukan sesi konseling yang panjang. Berdoalah sesuai dengan apa yang Tuhan ungkapkan kepada Anda dengan cara yang positif dan penuh kasih. Tuhan mampu mencapai inti permasalahan hanya dalam beberapa kata. Seringkali dengan kesembuhan emosional muncul kesembuhan fisik yang mereka minta.

11. Ambil otoritas yang Anda miliki dalam Kristus ketika Anda berdoa. (Arahkan ke ayat tentang identitas.) Yesus memerintahkan kita untuk

menyembuhkan yang sakit. (Mat. 10: 7,8) Bisa sesederhana dan sesingkat, "Sembuhlah." Bicaralah pada penyakitnya. "Penyakit pergi, dalam nama Yesus. Semua rasa sakit hilang, dalam nama Yesus. " Jangan memohon pada Yesus untuk menyembuhkan orang itu. Kesembuhan adalah ide-Nya. Dia mau menyembuhkan. Dia mengasihi orang itu lebih daripada kamu.

12. Berdoa doa singkat. Tuhan tidak perlu pidato panjang yang indah-indah.

13. Setelah berdoa, tanyakan apakah mereka merasakan sesuatu yang terjadi. Mereka seringkali mengatakan bahwa mereka merasakan kedamaian dan / atau sukacita. Ini adalah hadirat Tuhan. Jika mereka mengalami sembuh sebagian saja , perubahan apa pun, atau rasa apapun, berhenti dan bersukacita bersama, bersyukurlah kepada Tuhan! (Merasa panas, mati rasa, dan sejuk adalah tanda-tanda bahwa Allah sedang dalam proses menyembuhkan mereka.) Rayakan setiap tingkat perubahan positif, bahkan jika tingkat rasa sakit mereka turun sedikit saja. Sekali lagi, dengan berterima kasih datanglah peningkatan.

14. Jika mereka belum sepenuhnya sembuh, tanyakan apakah Anda boleh berdoa sekali lagi. Yesus berdoa dua kali untuk orang buta yang setelah didoakan sekali, hanya bisa melihat pohon dengan kabur. Setelah kedua kalinya, dia benar-benar sembuh. Berterima kasih pada Tuhan atas setiap kemajuan atau perubahan yang terjadi.

15. Tanyakan apakah mereka ingin mencoba melakukan sesuatu yang tidak dapat mereka lakukan sebelumnya. Seringkali kesembuhan mereka sepenuhnya datang ketika mereka mengambil langkah iman ini.

16. Jika mereka menerima kesembuhan, dorong mereka untuk membagikan kesaksian mereka dengan orang lain. Bantu mereka memahami bahwa ini akan membangun iman orang lain dan membawa kemuliaan kepada Allah ketika mereka memberi tahu orang lain tentang apa yang Dia lakukan untuk mereka. Sarankan mereka untuk berdoa bagi orang lain juga, terutama bagi yang mereka jumpai yang memiliki masalah yang sama, dimana mereka sudah disembuhkan. Tanyakan apakah Anda memiliki ijin untuk membagikan kesaksian mereka dengan orang lain (jika Anda mau). Untuk kesembuhan yang signifikan di mana hal-hal terperinci akan sangat membantu untuk kesaksian (seperti sejarah dan tingkat keparahan masalah mereka sebelum mereka sembuh), jangan ragu untuk meminta informasi kontak mereka sehingga Anda dapat menindaklanjuti dengan mereka nantinya. Dalam hal ini, memotret mereka juga sangat membantu.

17. Jika Anda tidak melihat sesuatu terjadi, JANGAN PERNAH menyalahkan orang yang Anda doakan! Ucapkan hanya kata-kata penghiburan. Ingatkan

mereka bahwa Yesus menyembuhkan dengan banyak cara. Terkadang kesembuhan progresif. Tidak apa-apa bagi mereka meminta didoakan lagi dan lagi. Kita melihat banyak yang menerima kesembuhan secara bertahap dari waktu ke waktu. Mereka mungkin menerima kesembuhan ketika mereka tiba di rumah, atau hari berikutnya. Itu bisa terjadi dalam banyak cara. Jangan biarkan mereka pergi dengan kecewa. Ingat, tugas utama Anda adalah menunjukkan kasih Tuhan kepada mereka.

18. Mengenai iblis: Jangan mencoba mencari iblis saat melayani. Namun, jika Anda melihat rasa sakit yang berpindah-pindah, itu kemungkinan besar roh-roh jahat. Anda dapat menggunakan otoritas Anda untuk mematahkan roh ini dari mereka tanpa mereka sadari. Lakukan dengan pelan. Jangan berbicara dengan setan - mereka berbohong. Nama iblis itu tidak penting, kehormatan orang itu lebih penting. Anda tidak perlu meninggikan suara untuk mengusir setan. Jika Anda tidak bisa mengusirnya dengan mudah dan diam-diam, bawa mereka ke seorang pendeta. Jika tidak ada pendeta di sekitar situ, bawa mereka ke tempat lain yang jauh dari pertemuan dan terus melayani mereka dengan lebih banyak pelayan doa. Jangan biarkan mereka membuat keributan dan menarik perhatian semua orang untuk diri mereka sendiri.

19. Mengasihi semua orang yang Anda doakan untuk kesembuhan!

20. Berterimakasihlah kepada orang tersebut karena telah mengizinkan Anda berdoa untuk mereka.